

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam permasalahan pendidikan di Jakarta khususnya di Jakarta utara adalah tingginya angka putus sekolah. Hasil data Badan Statistik Jakarta Utara pada Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas Menurut Status Pendidikan dan Jenis Kelamin tahun 2019 yang telah diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional 2019/*National Economic Social Survei* 2019 menunjukkan bahwa persentase penduduk usia 10 tahun ke atas yang tidak bersekolah lagi berjumlah 82,02%.

Tabel 1. Data Persentase Penduduk 10 Tahun Ke Atas Menurut Status Pendidikan Dan Jenis Kelamin Tahun 2019 Di Jakarta Utara

Status Pendidikan	Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas Menurut Status Pendidikan dan Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
	2019	2019	2019
Masih Sekolah	16,95	16,21	16,58
Tidak Bersekolah Lagi	81,79	82,26	82,02
Diploma/Universitas	14,88	19,20	17,03
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Sekolah Dasar/Primary School	36,38	31,25	33,84

Status Pendidikan	Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas Menurut Status Pendidikan dan Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
	2019	2019	2019
	SMP/MTS/Kejuruan/ Sederajat	25,37	23,65
SMU/SMA/Sederajat	23,37	25,90	24,62
Tidak/Belum Pernah Sekolah	1,26	1,53	1,40

Sumber: Badan Statistik Jakarta Utara

(<https://jakutkota.bps.go.id/indicator/28/284/1/persentase-penduduk-10-tahun-ke-atas-menurut-status-pendidikan-dan-jenis-kelamin.html>)

Dengan kondisi tingginya jumlah anak putus sekolah maka pemerintah DKI Jakarta khususnya Jakarta Utara berupaya mengatasi permasalahan tersebut salah satunya pemerintah mendirikan sekolah non formal seperti Pesantren, Yayasan Pendidikan, dan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) sebagai upaya nyata membantu masyarakat tetap memperoleh pendidikan melalui pusat-pusat kegiatan belajar mengajar yang berasal dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat. Menurut (Hadiyanti, 2011) PKBM merupakan salah satu strategi perwujudan yang telah, sedang, dan akan terus dirintis dan diselenggarakan untuk menggali dan menumbuh kembangkan pendidikan berbasis kemasyarakatan.

Berdasarkan pengertian tersebut maka PKBM hadir di dalam masyarakat yang secara nyata memiliki visi dan misi untuk

meningkatkan kualitas dan keterampilan masyarakat melalui program-program pendidikan seperti paket kesetaraan atau biasa disebut dengan program kejar paket A untuk setara SD, paket B untuk setara SMP dan paket C untuk setara SMA, program kursus seperti kursus komputer, kursus bahasa inggris, kursus menyetir dan kursus lainnya dan PKBM menjalankan pengelolaannya tetap berdasarkan konsep dan aspek acuan kerja pendidikan luar sekolah (PLS) dan tetap mengidentifikasi kebutuhan belajar masyarakat.

Salah satu PKBM di Jakarta Utara yaitu PKBM Negeri 17 Kelurahan Kebon Bawang yang berada di Jalan Swasembada Barat VIII No.8, RT:12/RW:13, Kelurahan Kebon Bawang, Kecamatan Tanjung Priok, Kodya Jakarta Utara. Pendirian PKBM Negeri 17 ini merupakan peluasan PKBM di Kecamatan Tanjung Priok yang bersumber dari PKBM Negeri 17 Penjaringan. Di masa pandemi ini pembelajaran PKBM Negeri 17 dilakukan secara daring, menurut Michael Purwadi (2003) dalam Sanaky (2009:203) Pembelajaran daring adalah proses pembelajaran yang difasilitasi dan didukung melalui pemanfaatan teknologi informasi dan internet. Pembelajaran daring ini memerlukan perangkat elektronik yang berkaitan dengan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan multimedia maka dalam metode pembelajaran daring para peserta didik memiliki kesempatan yang luas dalam

memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam proses belajarnya (Chandrawati Rahayu, n.d.). Dalam pembelajaran daring peran pengajar sangat berpengaruh karena dengan adanya pengajar yang berkompeten dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan menciptakan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan.

Secara umum, pembelajaran daring di Indonesia belum efektif hal ini dikarenakan masih terbatasnya pengalaman pengajar dalam mengelola strategi dan media yang digunakan dalam pembelajaran daring sehingga kegiatan pembelajaran hanya mengandalkan pemberian tugas dan materi dari *ebook* yang dikirimkan dalam *Grup WhatsApp* atau *Classroom* yang menimbulkan siswa menjadi jenuh dan tidak memahami materi yang diberikan. Demikian pula proses pembelajaran matematika daring di PKBM Negeri 17 yang mengandalkan media berdasarkan *e-book* dengan pemberian *Link*, LKS dan tugas yang diberikan di grup *WhatsApp* dan *Google Form*.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dengan mewawancarai staf administrasi, tutor matematika dan Kepala Sekolah PKBM Negeri 17 mengenai proses pembelajaran daring matematika wajib materi e-modul Tema 12 berjudul Mengolah Data Mengungkap Fakta Pokok Bahasan Ukuran pemusatan data (Mean) dalam praktik pembelajarannya ternyata terdapat permasalahan sebagai berikut:

1. Kehadiran warga belajar paket C masih di bawah standar kehadiran yang ditentukan PKBM Negeri 17 yaitu sebesar 85% warga belajar yang mengikuti pembelajaran hanya 27 orang dari total warga belajar kelas XII adalah 85 orang.
2. Warga belajar cenderung tidak aktif dalam proses pembelajaran (Pasif). Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya respons dari warga belajar ketika guru memberikan materi di grup kelas.
3. Warga belajar menunda pengerjaan dan pengumpulan tugas yang diberikan oleh tutor karena berbagai keterbatasan terutama pada mata pelajaran matematika materi e-modul Tema 12 berjudul Mengolah Data Mengungkap Fakta Pokok Bahasan Ukuran pemusatan data (Mean) semester 1/ganjil agenda akademik 2021/2022
4. Media pembelajaran hanya berdasarkan *ebook* dan buku LKS sehingga menimbulkan kejenuhan dan warga belajar tidak memahami materi yang diajarkan
5. Hasil belajar mata pelajaran matematika materi e-modul Tema 12 berjudul Mengolah Data Mengungkap Fakta Pokok Bahasan Statistik ukuran pemusatan data tunggal (Mean) masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal dengan standar nilai 75.

Berdasarkan hasil belajar warga belajar pada mata pelajaran matematika materi e-modul Tema 12 berjudul Mengolah Data Mengungkap Fakta Pokok Bahasan Ukuran pemusatan data (Mean) pada tanggal 08 Juni 2021 adalah di bawah nilai KKM 75 dengan skor nilai rata-rata yaitu 41,03. Berikut adalah hasil belajar warga belajar mata pelajaran matematika materi e-modul Tema 12 berjudul Mengolah Data Mengungkap Fakta Pokok Bahasan Ukuran pemusatan data (Mean):

Tabel 2. Hasil Belajar Pembelajaran matematika daring

No.	Timestamp	Score	Nama	Program
1.	08/06/2021 9:09:01	50/100	Windy Sulistya Ningrum	Paket C
2.	08/06/2021 9:16:43	41/100	Muhammad Helmy Falah	Paket C
3.	08/06/2021 9:21:35	41/100	Riszki Andini	Paket C
4.	08/06/2021 9:28:23	26/100	Abdullah Maulana Al Mubarak	Paket C
5.	08/06/2021 9:32:34	53/100	Indah Sari	Paket C
6.	08/06/2021 9:34:02	49/100	Kaisar Agusts Raya	Paket C
7.	08/06/2021 9:41:03	42/100	Deni Alan Yakuarbi	Paket C
8.	08/06/2021 9:58:23	45/100	Aldhiansyah Naufal Musthafa	Paket C
9.	08/06/2021 10:03:08	51/100	Nurul Aisa Fitri	Paket C
10.	08/06/2021 10:18:46	28/100	Qhanitah	Paket C
11.	08/06/2021 10:20:41	56/100	Mohamad Saprone	Paket C

No.	Timestamp	Score	Nama	Program
12.	08/06/2021 10:33:10	59/100	Rahim	Paket C
13.	08/06/2021 10:39:13	67/100	Nurul Aisa Fitri	Paket C
14.	08/06/2021 10:40:13	40/100	Rahmah Andini	Paket C
15.	08/06/2021 10:40:13	60/100	Deajeng Viandita	Paket C
16.	08/06/2021 10:52:38	49/100	Rohmatul Aulia	Paket C
17.	08/06/2021 10:58:02	15/100	Muhammad Daffa	Paket C
18.	08/06/2021 11:06:11	35/100	Iton	Paket C
19.	08/06/2021 11:12:34	35/100	Cottang	Paket C
20.	08/06/2021 11:24:08	26/100	Angel Beatrice Adianto	Paket C
21.	08/06/2021 11:47:32	28/100	Sharira Putri Z	Paket C
22.	08/06/2021 12:46:51	56/100	Amelia Aryani	Paket C
23.	08/06/2021 12:46:51	19/100	Nurkholis	Paket C
24.	08/06/2021 13:12:49	55/100	Raihan Putra	Paket C
25.	08/06/2021 14:49:59	53/100	Siti Patonah	Paket C
26.	08/06/2021 17:01:24	39/100	Siti Rahma	Paket C
27.	08/06/2021 18:38:41	40/100	Fifin Fina Fauziah	Paket C

Sumber: Tutor Matematika PKBM Negeri 17

Dengan kondisi seperti ini maka diperlukan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut salah satunya perlu ditingkatkan motivasi belajar dalam proses untuk hasil yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Rendahnya motivasi belajar dan hasil belajar warga belajar dipengaruhi oleh beberapa hal mulai dari kurikulum yang tidak sesuai minat warga belajar dan kurangnya kreativitas media dalam mengajar . Dalam pembelajaran peran motivasi sangat dibutuhkan karena motivasi dapat menentukan tingkat keberhasilan maupun kegagalan seseorang dalam proses belajarnya. Maka salah satu cara untuk menangani rendahnya motivasi belajar adalah dengan menggunakan media video interaktif karena materi dikemas dalam tampilan video yang menarik dan dapat dipelajari di mana saja dan kapan saja menggunakan *gadget*. Solusi melalui Media Video Interaktif yang berisi materi pembelajaran, dikemas secara sistematis , menarik dan efisien. Media Video Interaktif adalah sebuah media pembelajaran yang berisi media atau berupa cerita yang bergerak disertai dengan adanya suara. Media pembelajaran tersebut mengandung banyak pengetahuan dan keterampilan yang secara sederhana dan menarik sehingga anak tunagrahita tidak bosan. (Rosmaya et al., 2019)

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini dilakukan dengan judul “Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Media Video Interaktif Pada Mata Pelajaran Matematika Program Paket C Di Pkbm Negeri 17 Kelurahan Kebon Bawang”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka identifikasi masalah yang terjadi adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat warga belajar dalam mengikuti pembelajaran matematika daring.
2. Kurangnya partisipasi warga belajar dalam proses pembelajaran matematika daring.
3. Kurangnya motivasi belajar warga belajar dalam proses pembelajaran matematika daring.
4. Kurangnya pemahaman materi pembelajaran yang diberikan oleh tutor matematika.
5. Kurangnya media pembelajaran yang digunakan tutor dalam proses pembelajaran matematika daring.

C. Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini ruang lingkup didasari oleh analisis masalah dan identifikasi masalah di atas yaitu "Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Media Video Interaktif Pada Mata Pelajaran Matematika Program Paket C Di PKBM Negeri 17 Jakarta Utara yang berlokasi di Jalan Swasembada Barat VIII No.8, RT:12/RW:13, Kelurahan Kebon Bawang, Kecamatan Tanjung Priok, Kodya Jakarta Utara.

D. Fokus Penelitian

Adapun Fokus penelitian ini yaitu “ Apakah pengembangan media video interaktif pembelajaran matematika dapat meningkatkan motivasi belajar warga belajar paket C kelas XII dengan materi e-modul Tema 12 berjudul Mengolah Data Mengungkap Fakta Pokok Bahasan Ukuran pemusatan data (Mean) semester 1/ganjil agenda akademik 2021/2022 di PKBM Negeri 17 yang berlokasi di Jalan Swasembada Barat VIII No.8, RT:12/RW:13, Kelurahan Kebon Bawang, Kecamatan Tanjung Priok, Kodya Jakarta Utara”.

E. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Bagi PKBM

Memberikan pengembangan media video interaktif dalam pembelajaran yang dapat diterapkan oleh tutor setiap mata pelajaran agar proses pembelajaran dapat lebih efisien dan menarik.

2. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengembangan media video interaktif dalam pembelajaran.

3. Bagi Pendidikan Masyarakat

Menjadi bahan masukan dan menambahkan wawasan untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Masyarakat agar mampu mengembangkan media video interaktif dalam proses pembelajaran.